

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian mengenai Peran *Lowballing* Dalam Mengintervening Pengaruh Kompleksitas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit ini, dilakukan dengan melibatkan 57 sampel auditor yang bekerja pada 24 KAP yang tersebar di wilayah DKI Jakarta. Dari serangkaian pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik-t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompleksitas terhadap kualitas audit. Dengan demikian, rumusan masalah pertama telah terjawab dan hipotesis pertama dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil uji statistik-t, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh dari kompleksitas terhadap kualitas audit melalui *lowballing*. Dengan demikian, rumusan masalah kedua telah terjawab dan hipotesis kedua tidak dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji statistik-t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari independensi terhadap kualitas audit. Dengan demikian, rumusan masalah ketiga telah terjawab dan hipotesis ketiga dapat diterima.
4. Berdasarkan hasil uji statistik-t, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh dari independensi terhadap kualitas audit melalui *lowballing*. Dengan demikian, rumusan masalah keempat telah terjawab dan hipotesis keempat tidak dapat diterima.
5. Berdasarkan hasil uji statistik-t, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *lowballing* terhadap kualitas audit. Dengan demikian, rumusan masalah kelima telah terjawab dan hipotesis kelima tidak dapat diterima.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penyimpulan diatas, maka baik secara eksplisit maupun implisit terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yang diantaranya adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sangat disarankan untuk menambah variabel potensial lainnya yang mungkin dapat memengaruhi kualitas audit, selain independensi dan kompleksitas, serta variabel potensial lainnya yang mungkin dapat mengintervening hubungan diantara keduanya. Selain itu, disarankan juga bagi penelitian selanjutnya agar mampu memaksimalkan waktu pengumpulan kuesioner, memperluas cakupan sampel baik dalam hal kuantitas dari responden maupun dalam hal pendistribusian wilayah KAP, serta jangkauan demografis yang menyeluruh, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Bagi IAPI, sangat disarankan untuk senantiasa meninjau, menilai, dan mengevaluasi standar audit serta regulasi terkait, khususnya terhadap hal-hal yang mendasar seperti kebijakan dalam penetapan *fee* audit, menjalin perikatan, dan lain-lain. Mengingat *lowballing* merupakan hal yang umum dilakukan oleh KAP dalam menarik klien dan menjalin kemitraan, yang sejauh hasil penelitian ini pun hal tersebut tidak akan memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Namun dalam penerapannya, praktik *lowballing* ini mampu menimbulkan kekhawatiran tersendiri dimata publik khususnya terhadap hal-hal yang menyangkut prosedur dan proses dari audit itu sendiri.
3. Bagi publik dan pemangku kepentingan, sangat disarankan agar mampu melihat dan menilai dengan objektif kualitas audit yang dihasilkan. Khususnya dalam mengukur tingkat kompleksitas dari lingkup audit yang diharapkan, keindependensian dari auditor yang sedang melaksanakan proses audit, serta penentuan *fee* khususnya ditahun perikatan pertama yang sesuai dengan koridor perhitungan yang dikeluarkan oleh IAPI.